PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PELATIHAN KEUANGAN TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI PANGKALAN BERANDAN KECAMATAN BABALAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Oleh:

Nama	**: Dea Mutia Putri Nst**
NPM	**: 2205170010**
Program Studi	**: Akuntansi**
Konsentrasi	**: Manajemen**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **DEA MUTIA PUTRI NST**
NPM : **2005170010**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Penelitian: **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PELATIHAN KEUANGAN TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI PANGKALAN BERANDAN KECAMATAN BABALAN**

Dinyatakan : **(A)** ***Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***

Tim Penguji

Penguji I	**Penguji II**
IVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)	**(FIRZA ALPI, S.E., M.Si.)**

Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua	**Sekretaris**
(Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.)	**(Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama	:	**DEA MUTIA PUTRI NST**
N.P.M	:	**2205170010**
Program Studi	:	**AKUNTANSI**
Konsentrasi	:	**AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir	:	**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PELATIHAN KEUANGAN TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI PANGKALAN BERANDAN KECAMATAN BABALAN.**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

NABILLA DWI AGINTHA, S.E., M.Sc.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dea Mutia Putri Nst
NPM : 2205170010
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki kembali Rumusan Masalah agar konsisten - Batasan masalah di perbaiki - Tujuan di sesuaikan.	7/1-26	
Bab 2	- Hipotesis di perbaiki penjelasannya agar sesuai Rumusan!	14/1-26	
Bab 3	- Tambah Analisis data di perbaiki - Perbaiki kembali penjelasannya	21/1-26 27/1-26	
Bab 4	- Perbaiki Deskripsi Data. - Perbaiki Pembahasan sesuai Rumusan Masalah. - perbaiki kembali pembahasan	28/1-26	
Bab 5	- Kesimpulan harus di sesuaikan Rumus masalah 6/3-26 - Saran disesuaikan dgn Hasil penelitian.		
Daftar Pustaka	- Lengkapi & sesuaikan dgn buku.	27/3-26	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan. Acc di ujikan pada sidang Meja Hijau	Hijau	4/4-26

Medan, Februari 2026
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela S.E., M.Si.)

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	**: Dea Mutia Putri Nst**
N.P.M	**: 2205170010**
Program Studi	**: Akuntansi**
Konsentrasi	**: Akuntansi Manajemen**

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan."** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Mutia Putri Nst

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PELATIHAN KEUANGAN TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI PANGKALAN BERANDANKECAMATAN BABALAN

DEA MUTIA PUTRI NST

Program: Studi Akuntansi
Email: deamutia41@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pelatihan keuangan terhadap penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pangkalan Berandan, Kecamatan Babalan. Latar belakang penelitian didasari oleh rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap standar akuntansi dan keterbatasan akses pelatihan yang mengakibatkan pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan tidak terstandarisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 97 responden pelaku UMKM dengan teknik pengambilan sampel total. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun pelatihan keuangan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa kombinasi antara pemahaman konsep keuangan dan bimbingan teknis sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM agar lebih transparan dan kredibel.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pelatihan Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL TRAINING ON THE PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN MSMES IN PANGKALAN BRANDAN, BABALAN DISTRICT

DEA MUTIA PUTRI NST

Departnebt Of Accounting
Email: deamutia41@gmail.com

This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial training on the preparation of financial statements in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pangkalan Berandan, Babalan District. The research is driven by the low understanding of accounting standards among MSME actors and limited access to training, resulting in financial recording that is still manual and non-standardized. The research method employed is quantitative with a causal associative approach. Data were collected via questionnaires distributed to 97 MSME respondents using a total sampling technique. The results of the multiple linear regression analysis indicate that both financial literacy and financial training partially have a significant influence on the ability of business actors to prepare financial statements. Simultaneously, these two variables also have a significant effect, suggesting that the combination of financial conceptual understanding and technical guidance is crucial in improving the quality of MSME financial reporting to be more transparent and credible.

Keywords: Financial Literacy, Financial Training, Preparation of Financial Statements, MSMEs.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT, dikarenakan atas segala Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan, sampai penulis dapat menyelesaikan Proposal ini dengan baik dan juga tepat waktu.

Proposal yang berjudulkan " Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan" ini di ajukan sebagai syarat agar memperoleh gelar sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian proposal tidak akan dapat terwujud tanpa, kedua orang tua saya, saya ucapkan terimakasi untuk cinta pertama saya bapak Sunardi Nst dan panutan saya Ibu Mala Ratina yang selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk anak-anak nya dari mulai materi, doa yang tidak pernah terputus serta dukungan-dukungan lainnya . dalam kesempatan ini, penulis sangat ingin menyampaikan ucapan banyak terimakasi juga yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Akrim, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Sahreza Hafiz, S.E., M.Acc Selaku Wakil Dekan III Fakultan Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

5. Ibu Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc. Selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak M.Firza Alpi, S.E., M.Si selaku sekretaris prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah sumara Utara.
7. Ibu Elizar Sinambela, S.E., M.Si.. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan bimbingan, serta motivasi hingga awal hingga selesainya proposal ini.
8. Selaku Dosen dan Staf Pengajar Program studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bekal yang sangat berharga selama perkuliahan.
9. Terimakasi Kepada Pihak-pihak UMKM di Pangkalan Berandan atas izin dan bantuan data yang di berikan selama proses Penelitian.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak kurangnya dan belum bahkan jauh dari kata sempurna. Disebabkan karena itu, dengan keluasan hati, penulis dapat menerima kritik sekaligus saran yang bersifat membina demi hal yang lebih baik di masa yang akan datang.

Penulis sangat berharap bahwasannya karya tulis ini mampu memberikan manfaat, sumbangan Pemikiran dan dapat menjadi referensi yang berguna untuk pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Pangkalan Berandan 2025

(Dea Mutia Putri Nst)
NPM. 2205170010

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABLE vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I - PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Indentifikasi Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
BAB II – KAJIAN PUSTAKA 9
2.1 Landsan Teori 9
2.1.1 Penyusunan Laporan Keuangan 9
2.1.2 Litrasi Keuangan 13
2.1.3 Pelatihan Keuangan 17
2.1.4 Penelitian Sebelumnya 21
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual 22
2.3 Hipotesis 27
BAB III – METODE PENELITIAN **28**
3.1 Jenis Penelitian 28
3.2 Definisi Operasional 29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 31
3.5 Teknik Pengumpulan Data 33
3.6 Pengujian Instrumen 34
3.7 Teknik Analisis Data 36
BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Hasil Penelitian 40
4.1.1 Deskripsi Data 40
4.1.2 Karakteristik Responden 41
4.2 Analisis Data 18
4.2.1 Analisi Regresi Linier Berganda 43
4.2.1 1 Uji Asumsi Klasik 44
4.3 Pembahsan 49
BAB V – PENUTUP 54
5.1 Kesimpulan 54
5.2 Saran 55
5.3 Keterbatasan Penelitian 55
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN DATA 59
LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Sampel Awal UMKM 4
Table 2.1 Penelitian Sebelumnya 21
Table 3.1 Definisi Operasional.....28
Table 3.2 Rencana Waktu Penelitian.....29
Table 3.3 Skala Likert 32
Table 3.4 Kisi-kisi kuesioner.....32
Table 3.5 Hasil Uji Validasi.....35
Table 3.6 Hasil Uji Reabilitas 35
Table 4.1 Skala Likert 40
Table 4.2 Deskripsi Data Kuesioner.....41
Table 4.3 Hasil Uji Statistik One-Sample Kolmogrov-Smirnov.....45
Table 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....46
Table 4.5 Hasil Uji T 48
Table 4.6 Hasil Uji F 48
Tavle 4.7 Hasil Uji R^2 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 27
Gambar 4.1 Grafik Histogram 43
Gambar 4.2 Grafik Normal P-P Plot 44
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot 47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pangkalan Berandan yang berada di Kecamatan Babalan merupakan salah satu wilayah yang memiliki aktivitas ekonomi lokal yang cukup berkembang, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keberadaan UMKM di wilayah ini menjadi bagian penting dalam mendukung perputaran ekonomi masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta memenuhi kebutuhan barang dan jasa di tingkat lokal. Berbagai jenis usaha seperti perdagangan, kuliner, dan jasa tumbuh dan berkembang sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat sekitar.

Dalam praktiknya, UMKM di Pangkalan Berandan menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, salah satunya adalah aspek perencanaan dan pengendalian biaya. Banyak pelaku UMKM yang masih menjalankan usahanya secara sederhana tanpa perhitungan biaya yang terstruktur, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam penggunaan sumber daya. Kondisi ini dapat berdampak pada ketidakakuratan dalam penentuan harga jual serta rendahnya tingkat keuntungan yang diperoleh.

Permasalahan tersebut semakin terlihat pada ketidakmampuan sebagian pelaku UMKM dalam menghitung biaya produksi secara rinci. Komponen biaya seperti bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya sering kali tidak dihitung secara menyeluruh. Kondisi ini berdampak pada penentuan harga jual yang kurang tepat, sehingga berpotensi menurunkan daya saing usaha serta mengurangi tingkat keuntungan yang seharusnya dapat diperoleh.

Fenomena serupa juga terjadi secara lebih luas di berbagai wilayah di Indonesia, di mana banyak pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan dalam memahami dan menerapkan perhitungan biaya produksi secara tepat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman akuntansi biaya menjadi salah satu kendala utama dalam pengelolaan usaha, sehingga harga pokok produksi yang dihasilkan belum mencerminkan biaya sebenarnya. Selain itu, kurangnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan menyebabkan efisiensi operasional belum tercapai secara optimal, yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan dan keberlangsungan usaha UMKM. (Maulana, 2024)

Tabel 1.1

Sample Awal UMKM

No	Nama Usaha	Literasi Keuangan				Pelatihan Keuangan	Laporan Keuangan	
		Kesulitan memisahkan uang Pribadi dan Usaha	Pemahaman Risiko	Membedakan Pengeluaran Operasional dan Investasi	Memahami dasar akuntansi	Mengikuti pelatihan keuangan	ada	tidak
1	Ayu lontong	✓	✓					✓
2	Dirnaz frozen	✓	✓	✓	✓			✓
3	Warung buk wiwik	✓	✓				✓	
4	Warung lontong buk adek	✓	✓	✓			✓	
5	Juli Nasi goreng	✓	✓	✓	✓			✓
6	Kedai Kopi Buk ardiana	✓			✓			✓
7	Misop Mbak Lala	✓	✓	✓	✓			✓
8	Warung Lontong Buk	✓	✓	✓				✓

	idah							
9	TST Bang Omesh	✓		✓	✓		✓	
10	Ros Misop	✓	✓				✓	

Dalam rangka meningkatkan transparansi serta kualitas laporan keuangan pada UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan sehingga dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku usaha skala kecil dan menengah. Melalui penerapan SAK EMKM, diharapkan laporan keuangan UMKM menjadi lebih berkualitas, sehingga mampu mendukung pengembangan usaha serta memperluas akses terhadap sumber pembiayaan dari lembaga keuangan formal. (Alamsyah, 2023)

Meskipun demikian, sejak diberlakukannya pada tahun 2016, tingkat penerapan SAK EMKM di kalangan pelaku UMKM masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya pemahaman pelaku usaha terhadap isi dan manfaat standar tersebut, sehingga belum banyak yang menggunakannya dalam pencatatan keuangan. Rendahnya tingkat adopsi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya sosialisasi yang dilakukan, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi, serta persepsi bahwa penyusunan laporan keuangan belum menjadi kebutuhan utama bagi usaha skala kecil. (Asih et al., 2025)

Kondisi tersebut memperkuat dugaan bahwa permasalahan pengelolaan biaya juga terjadi pada UMKM di Pangkalan Berandan, Kecamatan Babalan. Karakteristik UMKM yang berskala kecil, berbasis usaha keluarga, serta

keterbatasan akses terhadap pengetahuan manajerial menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya penerapan perhitungan biaya yang sistematis. Oleh karena itu, diperlukan program literasi serta pelatihan keuangan yang efektif guna meningkatkan kinerja UMKM, sehingga para pelaku usaha mampu mengatasi permasalahan dalam pengelolaan biaya dan berbagai kendala yang dihadapi.

1.2 Indentifikasi Masalah

Penulis mengambil indentifikasi masalah ini pada latar belakang masalah sebelumnya yang membuat penulis dapat merangkum pokok-pokok dari masalah adalah:

1. Rendahnya kualitas dalam pemahaman literasi keuangan pada UMKM di pangkalan Berandan, Kecamatan Babalan.
2. Terbatasnya kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan standar akuntansi, khususnya SAK EMKM, dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Belum diterapkannya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, sehingga pelaku UMKM kesulitan dalam memantau pengeluaran dan pendapatan usaha.
4. Masih rendahnya tingkat penerapan SAK EMKM pada UMKM, yang dipengaruhi oleh kurangnya sosialisasi, keterbatasan sumber daya manusia, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Penulis ingin memfokuskan penelitian ini agar lebih terarah, penulis membatasi masalahnya pada penyusunan laporan keuangan akan diukur berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi sederhana atau kesesuain dengan SAK EMKM dan juga mengenai pelatihan keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Diambil dari indentifikasi masalah dan juga pada Batasan masalah pada poin sebelumnya penulis Menyusun rumusan masalah ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan Berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di pangkalan berandan, kecamatan babalan?
2. Apakah Pelatihan Keuangan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di pangkalan berandan kecamatan babalan?
3. Apakah literasi keuangan dan pelatihan keuangan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di pangkalan berandan kecamatan babalan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang penulis harapkan dalam penyusunan laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap penyusunan penyusunan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan keuangan terhadap penyusunan laporan keuangan.

3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan terhadap penyusunan laporan keuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah penulis dapat menyampaikan manfaan, baik secara teori dasar ataupun penerapannya:

1. Manfaat Teori
   a. Hasil dari penelitian ini bisa memperkaya pengtahuan dalam ilmu akuntansi serta manajemen keuangan, khusus nya dalam peran literasi keuangan dan pelatihan keuangan sebagai faktor dari hasil kualitas laporan keuangan pada UMKM.
   b. Dapat menjadi dasar dari penelitian untuk berikutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi para pemerintahan daerah/ Dinas koperasi dan Pelaku UMKM

      Memberikan data dan informasi akurat mengenai Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM sebagai dasar pertimbangan dalam Menyusun modul pelatihan dan pendampingan yang lebih efektif.
   b. Bagi Pelaku UMKM

      Memberikan kesadaran akan pentingnya literasi dan pelatihan keuangan terhadap praktik pelaporan usaha, sehingga mendorong perbaikan manajemen keuangan.
   c. Bagi yang Meneliti Selanjutnya

      Dapat dijadikan landasan dan referensi awal untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan menambahkan variable lain seperti kompetensi SDM

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theori Of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana)

Dalam penelitian ini digunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai landasan teoritis karena mampu menjelaskan bahwa perilaku seseorang di-pengaruhi oleh niat yang terbentuk dari beberapa faktor. Menurut (Lambut & Purba, 2025), niat tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan mencerminkan tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan yang membentuk sikap mereka terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, pelatihan keuangan berperan dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan teknis, yang berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku atau keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan pencatatan keuangan.

Dengan adanya pemahaman dan keterampilan tersebut, pelaku UMKM akan lebih terdorong dan merasa mampu untuk menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan dapat dipandang sebagai bentuk perilaku nyata yang dipengaruhi oleh tingkat literasi dan pelatihan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, khususnya di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan.

2.1.2 Penyusunan Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan meliputi Langkah-langkah sistematis untuk menyampaikan informasi keuangan suatu entitas secara teratur dan akurat, termasuk posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas selama periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), didefinisikan sebagai pengutaraan status sistematis dan pencapaian keuanga suatu organisasi, yang di ukur dalam satuan moneter. Dalam industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), proses ini mencaku pencatatan transaksi sehari-hari, pengklasifikasian asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, serta penyusunan neraca, laporan laba rugi dan juga laporan pada arus kas.

Penelitian dilakukan oleh (Maulana, 2024) menegaskan bahwa sangat penting laporan keuangan yang tepat bagi para UMKM untuk mencerminkan kondisi keuangan mereka yang sebenarnya, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan Keputusan bisnis. Konsep ini juga mencakup penerapan standar akuntansi, termasuk standar akuntansi keuangan Indonesia untuk UMKM (SAK EMKM), yang disusun untuk mempermudah UMKM pada Menyusunan laporan keuangan tanpa kerumitan berlebih. Lebih lanjut, penyusunan laporan keuangan bukan sekedar kewajiban formal, tetapi juga alat komunikasi bagi para pemaku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan otoritas pemerintah.

Menurut (Dahrani et al., 2022), kualitas pelaporan keuangan yang unggul ditentukan oleh tingkat akurasi dan transparansi informasi yang disajikan, yang menjadi faktor kunci bagi UMKM dalam membangun kredibilitas di mata penyedia modal.

Jadi, Penyusunan laporan keuangan merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, mencatat, dan mengikhtisarkan seluruh transaksi ekonomi suatu

entitas menjadi informasi finansial yang terstruktur. Bagi pelaku UMKM, proses ini bukan sekadar pemenuhan kewajiban administratif, melainkan instrumen strategis untuk memantau kinerja usaha, mengendalikan arus kas, serta dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Pengelolaan laporan yang akurat dan transparan menjadi indikator profesionalisme usaha yang memudahkan pemilik dalam mengevaluasi laba rugi serta memperluas akses terhadap sumber pendanaan eksternal.

2.1.2.2 Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan utama dari penyusunan laporan keuangan Adalah menyajikan data keuangan yang bermanfaat Sejalan dengan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (2021), laporan keuangan bertujuan untuk menunjukkan akuntabilitas manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Selain itu, menurut (Nuraeni Ritakumalasari & Ari Susanti, 2021) dalam literatur akuntansi keuangan terbaru, tujuan pelaporan tidak hanya sekadar menyediakan data angka, tetapi harus mampu memberikan informasi yang transparan bagi calon investor dan kreditur untuk menilai prospek arus kas bersih di masa depan. Bagi pelaku UMKM, tujuan ini dipertegas oleh (Ardila I., Hanum Z., 2022) yang menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan berfungsi sebagai alat ukur efisiensi operasional dan sebagai syarat utama dalam pengajuan akses permodalan formal.

Penelitian oleh (Maulana, 2024) menyoroti bahwa laporan keuangan yang sesuai standar dapat memfasilitasi akses UMKM terhadap modal dari Lembaga keuangan. Secara khusus, tujuan penyusunan dalam laporan keuangan untuk

menyajikan Gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan, maka mendukung dalam mengambil putusan akurat dan keberlanjutan.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhu Penyusunan Laporan Keuangan

Adapun beebrapa faktor dapat memepengaruhi penyusunan laporan keuangan meliputi aspek internal dan eksternal yang dapat memfasilitasi atau mengahambat proses tersebut. Salah satu faktornya Adalah tingkat literasi keuangan UMKM, di mana pengetahuan keuangan yang memadai memungkinkan penyusunan laporan yang lebih akurat. Penelitian (Lambut & Purba, 2025) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan untuk kualitas laporan keuangan, karena individu yang berpendidikan lebih kompoten dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi.

Faktor lainnya adala ketersediaan teknologi dan suber daya, termasuk perangkat lunak akuntansu, yang dapat menyederahanakan pencatatan transaksi. Menurut (Maulana, 2024), UMKM dengan akses teknologi terbatas seringkali menghasilkan laporan keuangan yang kurang akurat. Lebih lanjut, peraturan dan standar akuntansi, seperti standar akuntansi Indonesia untuk UMKM (SAK EMKM), berperan penting, karena penerapannya menjamin konsitensi dan transparansi.

Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah ketersediaan pendampingan dan pelatihan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Veronica, 2023), akses terhadap pelatihan manajemen keuangan membantu pelaku usaha mengatasi hambatan teknis dalam menyusun laporan keuangan. Faktor eksternal, seperti dukungann dari pemerintah atau konsultan keuangan, juga krusial, terutama di daerah semi

perkotaan seperti pangkalan berandan, kecamatan babalan. Namun, kendala seperti biaya dan waktu dapat menghambat proses ini. Secara keseluruhan, factor-faktor ini saling berinteraksi dan memerlukan intervensi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM.

2.1.2.4 Indikator Penyusunan Laporan Keuangan

Indikator dalam mengukur kualitas penyusunan laporan keuangan dalam penelitian ini mengadopsi dimensi kualitas pelaporan keuangan terbaru. Berdasarkan penelitian (Wijaya, 2021) indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana laporan keuangan disusun secara berkualitas meliputi: Relevansi (Relevance):

1. Sejauh mana informasi dalam laporan keuangan mampu membantu pelaku UMKM di Pangkalan Berandan dalam memprediksi kinerja masa depan dan mengonfirmasi hasil keputusan ekonomi sebelumnya.
2. Representasi Tepat (Faithful Representation): Laporan keuangan harus mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya (lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan material) agar dapat dipercaya oleh pihak bank atau lembaga keuangan.
3. Keterpahaman (Understandability): Informasi keuangan disajikan dengan klasifikasi yang jelas dan ringkas sehingga dapat dipahami oleh pengguna meskipun tidak memiliki latar belakang akuntansi yang mendalam.
4. Keterbandingan (Comparability): Laporan keuangan disusun secara konsisten sesuai dengan SAK Entitas Privat (2021), sehingga perkembangan usaha dapat dibandingkan dari periode ke periode.

2.1.3 Literasi Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Keuangan dianggap sebagai konsep mendasar yang mengacu pada kapasitas individu untuk memahami, mengelolah, dan membuat Keputusan terkait berbagai aspek keuangan secara efisien. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, keahlian dan rasa percaya diri yang memberikan dampak pada sikap dan juga Tindakan seseorang dalam proses pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Di ambil dari penelitian (Dahrani et al., 2022) Literasi meuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan prilaku seseorang dalam membuat Keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan individu. Hal ini menjadi krusial bagi pelaku UMKM agar setiap individu mampu membuat pertimbangan dan Keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan usahanya. Konsep ini melampaui pemahaman dasar tentang uang dan juga mencakup kemampuan untuk menilai resiko, manfaat dan dampak dari instrument keuangan.

Dalam kontek Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) literasi pada keuangan bisa memainkan peran kunci yang meliputi kemungkinan wirausaha mengelola sumber daya keuangan mereka secara bijak, sehingga mendukung keberlanjutan dan ekspansi bisnis. Sebuah setudi oleh (Ardila I., Hanum Z., 2022) menyoroti bahwa literasi keuangan yang kuat memungkinkan UMKM untuk mengendalikan situasi keuangan mereka, memahami metode manajemen pendapatan dan pengeluaran, dan menghindari risiko kebangkrutan. Lebih jauh lagi, literasi keuangan mencakup pemahaman menyeluruh tentang produk-produk keuangan seperti simpanan, pinjaman, dan bertanggung asuransi, yang kesemuaanya berkontribusi pada pengambilan Keputusan yang tepat.

Konsep ini juga mencakup kemampuan membaca dan menginterpretasikan data keuangan, seperti laporan keuangan, yang krusial bagi UMKM, yang sering kali memiliki akses terbatas terhadap terhadap keahlian professional. Oleh karena itu, literasi keuangan bukan sekedar pengetahuan teoritis, melainkan juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mengelola usaha kecil. Penelitian (Wardiningsih et al., 2021) mengungkapkan bahwa Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat memperluas inklusi keuangan, karena individu yang terdidik lebih mampu mengakses layanan perbankan dan produk keuangan lainnya.

Hal ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan hal yang fundamental bagi pembangun ekonomi mikro, terutama untuk negara berkembang ini seperti Indonesia, dengan UMKM sebagai tulang pumnggung ekonomi. Oleh karena itu , konsep literasi keuangan lebih dari sekedar pengetahuan, melainkan mencakup dimensi perilaku dan keterampilan yang memungkinkan individu memaksimalkan potensi anggaran.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Tujuan utama dari literasi keuangan pada keuangan ini merupakan agar menambah kemampuan individu pada pengelolaan keuangan nya secara efisien, sehingga mendorong kemakmuran finansial jangka Panjang. Sebagaimana dinyatakan oleh (Alamsyah, 2023), literasi keuangan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai konsep keuangan, Tabungan, kredit , investasi, dan asuransi yang pada akhirnyamembantu individu terhindar dari kesulitan keuangan. Dalam konteks UMKM tujuan ini memiliki dampak yang lebih besar, karena

wirausaha seringkali mengahadapi tantangan seperti keterbatasan modal dan tingginya risiko bisnis.

Manfaat literasi keuangan bagi UMKM meliputi peningkatan kemampuan perencanaan keuangan, pengambilan Keputusan yang lebih baik, dan mengurangi risiko kegagalan bisnis. Kegiatan penelitian dari Sularsih dan Wibisino (2021) hasil menunjukan peningkatan literasi keuangan yang berkontribusi pada kaualitas laporan keuangan UMKM, yang akan membuat bisnis lebih transparasi dan bertanggung jawab. Lebih kanjut, literasi keuangan membantu UMKM dalam mengamankan sumber pendanaan eksternal, seperti pinjaman bank, dengan memungkinkan mereka untuk menyiapkan proposal yang lebih meyakinkan.

Keuntungan tambahannya dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatan kesejahteraan sosial, karena UMKM yang dijalankan dengan baik akan bisa membentuk lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan perekonomian lokal. Menurut Kusnandar dan Kurniawan (2020), literasi keuangan sebagai kebutuhan mendasar, dapat mencegah masalah keuangan seperti utang yang berlebih dan investasi yang tidak tepat.

Dan dalam jangka panjang, manfaat ini meluas melampaui individu hingga masyarakat luas, mengingat UMKM yang kuat dapat memperkuat kesetabilan prekonomian nasional. Oleh karena itu, tujuan dan manfaat literasi keuangan sangat penting untuk di promosikan melalu inisiatif edukasi, terutama bagi pelaku UMKM di wilayah seperti Pangkalan Berandan, Kecamatan Babalan, di mana akses terhadap informasi keuangan mungkin terbatas.

2.1.3.3 Indikator Literasi Keuangan

Indikator dari literasi keuangan melibatkan berbagai dimensi yang dapat di evaluasi untuk memahami Tingkat pemahaman dan kemampuan seseorang dalam menangani masalah keuangan. Salah satu dari indikator penting adalah literasi keuangan dasar, yang mencakup pengetahuan tentang konsep mata uang, inflansi, suku bunga, dan risiko keuangan. Nugraha (2020) menyatakan bahwa indikator ini penting karena tanpa adanya pengetahuan dasar maka individu akan kesulitan untuk mengambil Keputusan keuangan yang bijak.

Indikator berikutnya adalah Kemahiran dalam Tabungan dan pinjaman, Dimana seseorang harus dapat menghitung suku bunga deposit atau menilai risiko pinjaman. Penelitian oleh Kusuma dkk (2021) mengungkapkan bahwa Kemahiran ini mendukung partisipasi dalam system keuangan, karena individu yang terampil akan memiliki akses yang lebih mudah ke layanan perbankan.

Indikator ketiga mencakup wawasan tentang investasi dan perlindungan asuransi, yang melibatkan evaluasi resiko jangka Panjang. Ardila dkk. (2020) menyoroti relevansi indikator ini untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), karena investasi yang tepat dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

Lebih lanjut, indikator terakhir perilaku keuangan, seperti praktik penganggaran dan pemantauan pengeluaran, juga perlu di pertimbangkan. (Lambut & Purba, 2025) menekankan bahwa indikator-indikator ini menunjukan penerapan peraktis literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan UMKM di pangkalan berandan kecamatan babalan, indikator-indikator dapat dinilai melalui survey atau kuesioner untuk mengindentifikasi kekuatan dan kelemahan literasi keuangan. Secara keseluruhan, indikator-indikator ini

memberikan landasan untuk mengukur dan meningkatan literasi keuangan, yang pada akhirnya mendukung pengelolahan keuangan yang lebih efektif.

2.1.4 Pelatihan Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Pelatihan Keuangan

Pelatihan keuangan adalah sebuah proses edukasi yang terstruktur dan sistematis, yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berfikir serta keterampilan teknis individu dalam mengelola sumber daya finansial. Menurut (Veronica, 2023), pelatihan manajemen keuangan adalah suatu rangkaian kegiatan yang meliputi proses perencanaan, pengelolaan, penyimpanan dan pengendalian dana maupun aset perusahaan. Hal ini menjadi sangat pentingi bagi sekror UMKM karena memberikan wawasan baru bagi para pelau usaha untuk memandang keuangan bukan sekedar sebagai uang kas yang tersedia, melainkan sebagai aset yang harus dikelola secara profesional demi keberlangsungan hidup bisnis dalam jangka panjang.

Dalam konteks operasional UMKM, pelatihan keuangan sering kali dipandang sebagai jembatan antara teori akuntansi yang kompleks dengan praktik pencatatan yang sederhana namun efektif. (Wardiningsih et al., 2021) menjelaskan bahwa melalui pelatihan, pelaku usaha dibekali dengan pengetahuan dasar akuntansi yang mencakup aturan pendebitan dan pengkereditan tanpa adanya investasi berupa pelatihan, pelaku UMKM cenderung mengelola keuangan berdasarkan kebiasaan atau intusi semata, yang sering kali tidak mencerminkan kondisi kesehatan keuangan yang sebenarnya karena tidak adanya standar pencatatan yang jelas.

Selain itu, Pelatihan juga berfungsi sebagai instrumen untuk mengubah pola pikir (mindset) pelaku usaha dari cara-cara tradisional menuju manajemen yang lebih modern. (Alamsyah, 2023) menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya informasi keuangan bagi pertumbuhan usaha. Pelatihan ini memungkinkan adanya transformasi perilaku, dimana pemilik usaha mulai menyadari bahwa setiap rupiah yang keluar dan masuk harus dipertanggung jawabkan malalui bukti transaksi yang valid, sehingga menciptakan budaya disiplin dalam berbisnis yang mendukung akuntabilitas.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Pelatihan Keuangan

Tujuan utama diselenggarakan pelatihan keuangan adalah untuk memper-dayakan pelaku UMKM agar mampu melakukan manajemen mandiri terhadap laporan keuangannya tanpa ketergantungan penuh pada pihak ketiga. Menurut (Lie, 2023), pelatihan bertujuan memberikan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan serta pendampingan agar mitra memiliki catatan keuangan yang baik dan rapi. Dengan catatan yang terstruktur, pelaku usaha dapat melakukan evaluasi kinerja secara mandiri, mengindentifikasi kebocoran anggran, dan memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh dialokasikan kembali untuk penguatan modal kerja atau ekspansi usaha.

Manfaat praktis dari pelatihan ini dirsakan langsung pada peningkatan kemampuan dalam mengontrol operasional bisnis secara mendalam. (Wardiningsih et al., 2021) menekankan bahwa hasil dari kegiatan pelatihan membantu peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan teknis melalui

pencatatan keuangan yang mudah diaplikasikan. Hal ini berdampak pada ketepatan dalam penentuan harga pokok penjualan (HPP) dan efisiensi biaya produksi , karena pelaku usaha tidak lagi hanya menebak-nebak pengeluaran, melainkan mendasarkannya pada data historis catatan keuangan yang telah disusun selama priode tertentu.

Secara lebih luas, pelatihan keuangan memberikan manfaat strategis bagi UMKM dalam upaya memperluas jangkauan bisnis dan akses permodalan. (Ardila I., Hanum Z., 2022) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dari hasil pelatihan menjadi dasar krusial dalam pengambilan keputusan strategis bisnis selanjutnya. Laporan keuangan yang akuratdan transparan sesuai standar SAK EMKM akan meningkatkan nilai tawar atau kredibilitas UMKM di mata lembaga keuangan perbankan maupun investor. Dengan demikian, pelatihan keuangan bertindak sebagai kunci pembuka jalan bagi UMKM untuk naik kelas melalui kemudahan akses kredit dan kemitraan strategis lainnya.

2.1.4.3 Indikator Pelatihan keuangan

Indikator pertama adalah mengukur efektivitas pelatihan adalah kesesuaian materi dan kurikulum pelatihan. Menurut (Wardiningsih et al., 2021), materi pelatihan bagi UMKM setidaknya harus mencakup dasar-dasar pencatatan, penjelasan rekening, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Keberhasilan pelatihan sangat ditentungan serjauhb mana kurikulum yang diberiukan mampu menyentuk kebutuhan rill pelaku usaha, seperti cara memisahkan uang usaha dengan uang pribadi dan cara mencatatn peneluaran harian yang sering kali

terlewatkan. Materi yang terlalu teoritis tanpa aplikasi praktis akan sulit di serap oleh responden yang memiliki latar belakang pendidikan non-akuntansi.

Indikator kedua adalah kualitas instruktur dan metode pendampingan. Keberhasilan transfer pengetahuan sangat bergantung pada kompetensi instruktur dalam menyederhanakan istilah akuntansi menjadi bahasa yang komunikatif bagi masyarakat awam (Alamsyah, 2023) menekankan pentingnya metode pendampingan langsung dan tanya jawab intensif selama proses pelatihan. Metode ini dianggap jauh lebih efektif dibandingkan sekedar metode ceramah, karena memungkinkan pelaku usaha untuk berkontribusi langsung mengenai hambatan spesifik yang mereka temukan saat mencoba menyusun pembukuan di unit usaha masing-masing.

Indikator ketiga adalah tingkat implementasi dan perubahan perilaku penscateknis. Berdasarkan penelitian (Veronica, 2023), keberhasilan pelatihan dapat dari meningkatnya motivasi dan pemahaman pelaku usaha dalam menjalankan bisnis secara profesional. Hal ini di ukur melalui kedisiplinan responden dalam menerapkan ilmu yang didapat, seperti penggunaan aplikasi kas sederhana atau buku jurnal manual secara rutin setelah masa pelatihan berakhir. Implementasi yang berkelanjutan menunjukan bahwa pelatihan tersebut tidak hanya berhenti sebagai wawasan, tetapi telah menjadi bagian dari operasional tetap yang mendukung kualitas penyusunan laporan keuangansecara keseluruhan.

2.1.5 Penelitian Sebelumnya

Adapun dari Peneliti sebelumnya yang berhubungan pada topik ini dan menjadi bahan rujukan bagi penulis dapat di lihat dalam table berikut:

Table 2.1
Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Sularsih dan Wibisono (2021)	Literasi keuangan, Teknologi system informasi, pengendalian Intern dan kualitas Laporan Keuangan UMKM	Menemuka bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
Ardila dkk. (2020)	Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM.	Menunjukan bahwa literasi keuangan yang tinggi memungkinkan UMKM mengelola keuangan secara efektif, yang tercermin dalam laporan keuangan yang akurat
Meilin Veron-ica (2024)	Pelatihan Manajmen Keuangan Usama Mikro Kecil dan Menengah Di desa III Srinanti kecamatan Banyuasin I Sumatera Selatan	Menunjukan bahwa memberikan pelatiahan manajemen keuangan secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan motivasi pelaku UMKM dalam memahami kinerja bisnis serta memperbaiki tata kelola keuangan usaha mereka agar lebih profesional dan terhindar dari kerugian di masa depan
Maulana dkk (2025)	Literasi Keuangan, Persepsi Laporan Keuangan UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi.	Menemukan bahwa literasi keuangan memediasi penerapan standar akuntansi terhadap kualitas pelaporan, dengan hasil yang signifikan.
Reny Wardin-ingsih dkk (2021)	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Penerima BPUM sebagai dampak Covid-19 di Desa Jenggik	Menunjukan bahwa pelaksanaan pelatihan keuangan berhasil memberikan keterampilan teknis praktis bagi pelaku UMKM untuk menghasilkan laba usaha melalui pengelolaan biaya yang lebih akurat.

Ada pula penelitian sebelumnya yang secara konsisten menunjukan adanya pengaruh antara literasi keuangan dan pelaporan keuangan serta pelatihan keuangan terhadap pelaporan keuangan, meskipun terdapat variasi dalam metodologi dan Lokasi. Penelitian ini membedakan dirinya dengan focus pada UMKM di pangkalan berandan, Kecamatan Babalan, yang memungkinkan memiliki karakteristik unik terkait akses informasi.

2.2 Kerangka Berfikir Konseptual

Kerangka konseptual untuk penelitian ini mengintegrasikan teori-teori yang di ulas pada bagian landasan teori dengan focus pada literasi keuangan, pelatihan keuangan dan proses pelaporan keuangan di kalangan UMKM. Berdasarkan tinjauan Pustaka, “literasi keuangan dan pelatihan keuangan sebagai variable independent” literasi keuangan yang di definisikan sebagai pengetahuan,

keterampilan dan keyakinan dalam pengelolaan keuangan, yang berbentuk melalui pengaruh Pendidikan, pengalaman dan ketersediaan informasi (Ardila I., Hanum Z., 2022) sedangkan pelatihan keuangan adalah berperan sebagai pendorong keterampilan teknik yang memberikan metode praktis dalam pembukuan, dimana merurut (Lambut & Purba, 2025), pelatihan manajemen keuangan merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi proses perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, dan pengendalian dana agar usaha terhindar dari kerugian di masa depan. Di sisi lain, "penyusunan laporan keuangan se bagai variable dependen" merupakan kegiatan pencatatan dan pelaporan data keuangan secara tepat, yang bergantung pada kompetensi akuntansi dan kepatuhan terhadap standar seperti SAK EMKM (Nuraeni Ritakumalasari & Ari Susanti, 2021)

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Integrasi antara variable membuktikan bahwasannya literasi keuangan ini berfungsi sebagai fondasi penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Pemilik bisnis pada pencapaian literasi keuangan yang tinggi dapat jauh kompeten dalam memahami konsep-konsep dasar seperti tabungan, investasi, dan risiko sehingga memungkinkan mereka mencatat transaksi secara akurat dan meminimalkan kesalahan dalam laporan mereka.

Hal ini diperkuat oleh teori pengambilan Keputusan rasional, yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memfasilitasi pengelolaan seumber daya yang efisien oleh UMKM, yang pada saatnya akan meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuanga. Dalam konteks UMKM di Pngkalan Berandan, Kecamatan Babalan, keterbatasan akses Pendidikan dapat menurunkan

literasi keuangan, sehingga berdampak negative pada kualitas laporan, seperti yang terlihat pada praktik pencataatn yang belum memenuhi standar.

Teori-teori yang dibahas menunjukan bahwa literasi keuangan, sebagai variable independent, memengaruhi penyusunna laporan keuangan, sebagai variable dependen. Penelitian (Lie, 2023) Penelitian menunjukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM. Semakin tinggi Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka akan semakin baik pula kualitas dan konsistensi penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini di dukung oleh teori pengambilan Keputusan rasional, yang menejelaskan bahwa seseorang dengan pemahaman keuangan lebih tinggi akan efektif untuk mengelola informasi keuangan.

2.2.2 Pengaruh Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Pelatihan keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap akses teknis penyusunan laporan keuangan melalui metode pendamping atau learning by doing. Menurut penelitian (Veronica, 2023) menjelaskan bahwa pelatihan manajemen keuangan memberikan kemampuan nyata bagi pelaku usaha untuk mngendalikan dana dan aset secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pelatihan ini memecah kerumitan teori akuntansi menjadi praktik pembukuan sederhana, sehingga pelaku UMKM tetap mampu menyusun laporan posisi keuangan yang rapi meski tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi formal.

Selain meningkatkan keterampilan, pelatihan juga berperan mengubah prilaku operasional harian pelaku usaha dalam mendokumentasikan setiap bukti

transaksi secara kronologis. (Wardiningsih et al., 2021) menekankan bahwa pelatihan mengenai aturan pendebitan dan pengkreditan secara langsung memperbaiki kualitas catatan harian yang menjadi dasar utama penyusunan laporan keuangan. Manfaat nyata dari pelatihan ini adalah terciptanya laporan keuangan yang kredibe, yang sangat berguna bagi UMKM untuk meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti perbankan, dalam pemberian akses permodalan.

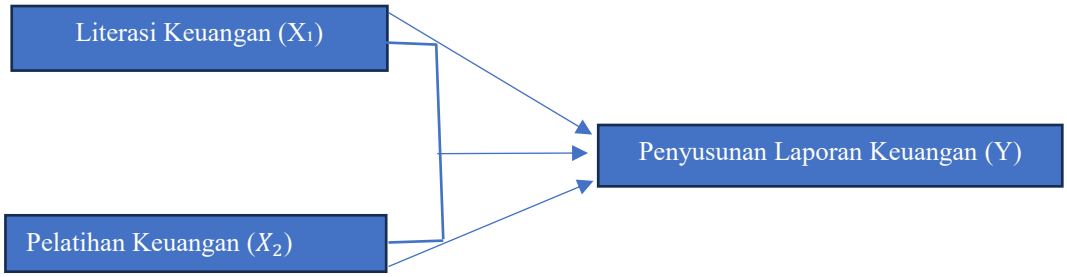
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Pengaruh simultan menjelaskan bahwa penggabungan antara literasi keuangan dan pelatihan keuangan akan menghasilkan dampak yang jauh lebih kuat dibandingkan jika variabel tersebut berdiri sendiri. Literasi memberikan jawaban atas pertanyaan “mengapa” laporan keuangan itu penting, sedangkan pelatihan memberikan jawaban atas pertanyaan “bagaimana” laporan tersebut di susun secara teknis. Kombinasi ini memastikan pelaku UMK tidak hanya sekedar mencatat secara mekanis, tetapi juga esensi di balik angka-angkayang mereka sajikan untuk keberlanjutan bisnis.

Secara keseluruhan, Integrasi antara pemahaman konsep dan bimbingan teknis akan membentuk ekosistem manajemen keuangan UMKM yang sehat dan akuntabel di pangkalan berandan, kecamatan babalan. Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan dan pelatihan secara rutin akan lebih konsisten dalam memisahkan kas pribadi, disiplin dalam menjurnal transaksi, serta mampu menyajikan laporan laba rugi yang sesuai standar. Hubungan bersama ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan harus didukung oleh

edukasi yang komprehensif, baik dari sisi pengetahuan teoretis maupun keterampilan praktis lapangan.

Secara visual, kerangka konseptual penulis gambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut (Wijaya, 2021) Hipotesis merupakan proposisi atau pernyataan sementara yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris melalui prosedur statistik. Penentuan hipotesis ini didasarkan pada landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian.

Diambil dari rumusan masalah serta kajian Pustaka, maka dapat penulis rumuskan hipotesis dari penelitian yang nanti dibuktikan pada penelitian ini, yaitu

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan.
2. Pelatihan Keuangan berpengaruh signifikan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan.
3. Secara simultan Literasi Keuangan dan Pelatihan Keuangan berpengaruh signifikan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan penulis terapkan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian Asosiatif kausal yang bertjuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (literasi keuangan dan pelatihan keuangan) terhadap variabel dependen (penyusunan laporan keuangan).

Menurut sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitas, dan R&D (2020), penelitian kuantitatif Adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang memandang realitas sebagai entitas yang nyata, dapat diamati, dan dapat diukur, sehingga informasi yang diperoleh berupa data numerik dan analisisnya dilakukan melalui teknik statistic, metode kuantitatif dipilih dengan tujuan untuk menguji hipotesis tentang dampak dua variable independentatau lebih (Literasi Keuangan dan Pelatihan keuangan), terhadap variable dependen (Y), yakni Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.

Sementara itu, Menurut (Lie, 2023) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif (korelasional) diterapkan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antara variable. Sementara aspek kausal kompratif digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh du variable X (literasi Keuangan dan Pelatihan Keuangan) terhadap variable Y (Penyusunan Laporan Keuangan).

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk mengubah variable penelitian menjadi bentuk yang dapat diukur secara empiris, sehingga menghindari interpretasi yang beragam. Definisi operasional variable Adalah penjelasan

mengenai cara pengukuran suatu variable dalam penelitian. Tujuannya Adalah untuk menunjukan metode pengukuran atau operasionalisasi konsep agar konsep tersebut dapat diteliti secara emoiris (Dahrani et al., 2022). Dalam penelitian ini, ada tiga variable yang dioperasionalkan :

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sakal Ukur
Penyusunan Laporan Keuangan	Proses sistematis dalam mendokumentasikan, mengklasifikasikan, dan menyajikan informasi finansial UMKM secara akurat dan transparan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi sesuai standar akuntansi yang berlaku.	1. Kesesuaian: Penysunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku 2. Transparansi: Laporan keuangan disajikan secara lengkap, jelas, dan dapt dipercaya. 3. Ketepatan waktu dan relevansi data: Laporan di susun secara berkala dan relevan untuk pengambilan keputusan 4. Konsitensi: Laporan disusun secara konsisten antar periode sesuai dengan SAK Entitas Privat (2021). 5. Akurasi: Ketepatan dalam mencatat transaksi keuangan sehingga menghasilkan laporan yang akurat.	Likert
Literasi Keuangan	Tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan serta memahami risiko untuk mencapai kesejahteraan finansial	1. Pengetahuan Keuangan: Pemahaman tentang konsep inflasi, suku bunga, dan nilai waktu uang. 2. Manajemen Tabungan dan Pinjaman: Kemampuan mengelola utang dan menyisihkan dana cadangan. 3. Wawasan Investasi: Pemahaman mengenai cara mengembangkan aset usaha. 4. Perilaku Keuangan: Praktik harian dalam menyusun anggaran dan mengontrol pengeluaran.	Likert
Pelatihan Keuangan	Serangkaian aktivitas pendidikan terstruktur yang bertujuan meningkatkan kemahiran teknis pelaku usaha dalam perencanaan, pencatatan, dan pengendalian keuangan	1. Relevansi Materi: Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan praktik pembukuan UMKM. 2. Kualitas Instruktur: Kompetensi pengajar dalam menyampaikan materi dan memberikan solusi kendala keuangan. 3. Implementasi dan perubahan perilaku: Penerapan hasil pelatihan dalam kegiatan	Likert

		pencatatan keuangan sehari-hari.	

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Adapun Tempat dari penelitian Adalah UMKM berlokasikan di Pangkalan Berandan, Kecamatan Babalan. Dengan objek penelitian pemilik usaha UMKM yang masuk ke golongan UMKM di Pangkalan Berandan, Kecamatan Babalan.

1.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan akan berlangsung dari bulan September 2025 sampai dengan April 2026.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Sep 2025	Okt 2025	Nov 2025	Des 2025	Jan 2026	Feb 2026	Maret 2026	April 2026
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Penyusunan Skripsi								
6	Bimbingan Skripsi								
7	Sidang Meja Hijau								

3.4 Teknik Pengambilan Sempel

3.4.1 Populasi

Menurut (Alamsyah, 2023) Populasi merupakan keseluruhan kelompok dari orang, peristiwa, atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kes-

impulannya. Dalam penelitian ini mencakup semua pelaku UMKM yang terdaftar atau beroperasi di wilayah Pangkalan Berandan, Kecamatan Babalan. Populasi dalam penelitian ini Adalah 2.646 pemilik UMKM yang berlokasi di pangkalan Berandan Kecamatan Babalan dan terdaftar di Dinas Koperasi UKM Kabupaten Langkat.

3.4.2 Sampel

(Alamsyah, 2023) Menjelaskan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penggunaan sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana, dan tenaga untuk meneliti seluruh anggota populasi. Apabila peneliti di hadapkan pada populasi yang sangat besar namun terkendala oleh keterbatasan sumber daya seperti anggaran, waktu, dan tenaga, maka penggunakaan sampel yang di ambil dari populasi tersebut menjadi Solusi yang efisien. Dalam penelitian yang sedang dilakukan ini, jumlah sampel yang penulis tetapkan Adalah sebanyak 97 responden.

Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Non-Probability Sampling dengan jenis purposive sampling. Non-Probability sampling yaitu metode pengambilan yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.

Purposive sampling Adalah Teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang di sesuaikan dengan tujuan penelitian (Sampling purposive,2023) Dengan kriteria spesifik untuk menentukan sampel meliputi:

1. UMKM yang telah beroperasi minimal 6 bulan.
2. UMKM yang bersedia berpatrisipasi sebagai responden.

3. Responden yang berperan langsung dalam pengelolahan atau penyusunan laporan keuangan.

Jumlah sampel akan ditetapkan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut (sujarweni 2024)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih ditolerir. Dalam penelitian ini menggunakan presentase kelonggaran 10%.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data primer. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah.

3.5.1 Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi pelaku UMKM mengenai literasi keuangan, pelatihan, dan praktik penyusunan laporan keuangan (Lie, 2023). Instrumen ini dirancang dengan skala likert untuk mengukur sikap dan pengetahuan responden, Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 poin yaitu:

Table 3.2
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2.5.1.1 Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner

Adapun pertanyaan yang akan penulis sebar kan kepada para pelaku UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang pertanyaan nya yang penulis adopsi dari penelitian sebelumnya namun di karenakan perbedaan wilayah penulis akan tetap melakukan uji ulang terlebih dahulu berikut adalahpertan-yaannya :

Table 3.3
Kisi-Kisi Pertanyaan

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Y)

Kesesuaian Standar (SAK EMKM)	Saya menyusun laporan keuangan usaha sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada periode terakhir.	Anggraeni, 2021
	Laporan keuangan saya mematuhi ketentuan pengakuan dan pengukuran aset serta liabilitas sesuai SAK EMKM.	Watulfa, 2025
Transparansi Informasi	Informasi dalam laporan keuangan saya disajikan secara lengkap dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.	Lativa, 2025
	Laporan keuangan saya dapat di-percaya untuk pengambilan kepu-tusan	Prasetio, 2022
	Data dalam laporan saya relevan dan di sajikan tepat waktu untuk pengambilan Keputusan	Anggraeni, 2021

Data Relevan Tepat Waktu	Laporan keuangan saya disusun secara berkala mengikuti standar SAK EMKM yang tepat waktu.	Awaluddin.A. A. & Widi-astuti. A., 2024
Konsistensi Metode Akuntansi	Metode akuntansi yang saya gunakan dalam laporan keuangan konsistensi dari periode ke periode.	Watulfa, 2025
	Prinsip akuntansi saya konsisten dalam pelaporan UMKM	Ahmad. N.E, 2024
Akurasi Pencatatan	Pencatatan saya memenuhi standart untuk menghasilkan laporan yang akurat	Nurulrahmatiah. N dkk 2025

LITERASI KEUANGAN (X1)

Indikator	**Pertanyaan**	**Referensi**
Literasi Keuangan Dasar	Saya memahami konsep dasar inflansi dan dampak nya terhadap nilai uang	Nuraeni. D., dkk 2024
	Saya paham mengenai suku bunga dan risiko investasi sederhana.	-
Kemahiran Tabungan dan Pinjaman	Saya terampil dalam mengelola tabungan dan memilih pinjaman yang sesuai kebutuhan	OJK SNLKI 2021
Wawasan Investasi dan Asuransi	Pengetahuan saya tentang risiko dan imbal hasil investasi serta polis asuransi memadai.	Syamsuddin dkk 2025
Perilaku Keuangan	Saya pakai ilmu akuntansi untuk mencatat keuangan setiap hari	Nuraeni dkk, 2024
	Ilmu akuntansi bantu saya bikin laporan yang lebih baik	Ratnasari & Feriyanto

PELATIHAN KEUANGAN (X2)

Indikator	**Pertanyaan**	**Referensi**
Kesesuaian Ma-teri	Materi akuntansi yang saya pelajari cocok dengan kebutuhan usaha saya	Mulyani., 2023
	Pengetahuan akuntansi saya cukup untuk urusan keuangan usaha kecil	-

Kualitas In-struktur dan Metode	Orang yang ajari saya akuntansi jelasinnya mudah dimengerti	Nuraeni, dkk, 2024
	Cara belajar akuntansi saya bikin saya paham materi keuangan	Bene, dkk. 2024
Tingkat Imple-mentasi dan Perubahan	Saya pakai ilmu akuntansi untuk catat keuangan setiap hari	Mulyani. 2023
	Ilmu akuntansi bantu saya bikin laporan keuangan yang lebih baik	Awaluddin & Widiastuti 2024

3.6 Pengujian Instrumen

Instrumen yang menggunakan angket wajib diuji untuk memastikan kualitas data yang dihasilkan. Uji ini meliputi Uji Validasi dan Uji Reliabilitas.

3.6.1 Uji Validasi

Uji validasi dilakukan untuk mengukur apakah instrument yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, menyatakan bahwa validasi instrument Adalah tingkat ketepatan atara data yang tgerkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian Validasi dilakukan dengan menmggunakan korelasi product Moment atau *r*–h*itung* dengan membandingkan nya dengan *r-tabel*. Kriteria yang digunakan adalah : *r*- hitung $>$ *r- table* pada tingkat signifikan tertentu, maka instrument dinyatakan valid.

Table 3.4
Hasil Uji Validasi

Variable	No Item	Nilai Korelasi	Nilai Ketentuan	Probabilitas	Status
Penyusunan	P1	0,660	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P2	0,734	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P3	0,763	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P4	0,803	0,361	0,001 < 0,05	Valid

Laporan Keuangan (Y)	P5	0,621	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P6	0,568	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P7	0,841	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P8	0,752	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P9	0,843	0,361	0,001 < 0,05	Valid
Literasi Keuangan (X1)	P10	0,733	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P11	0,816	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P12	0,635	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P13	0,585	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P14	0,619	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P15	0,753	0,361	0,001 < 0,05	Valid
Pelatihan Keuangan (X2)	P16	0,780	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P17	0,537	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P18	0,711	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P19	0,672	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P20	0,763	0,361	0,001 < 0,05	Valid
	P21	0,679	0,361	0,001 < 0,05	Valid

Sumber : IBM SPSS

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur konsistensi dan kestabilan intrumen. Instrumen yang reliabel Adalah instrumen yang, apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan metode Alpa Cronbach. Menurut , instrumen dikatarakan reliabel jika memiliki nilai Alpa Cronbach > 0.60.

Table 3.5
Hasil Uji Reabilitas

Variable	Reability Statistics		Keterangan
	Cronbach's Alpha	Items	
Penyusunan Laporan Keuangan	0.992	9	Reliabel
Literasi Keuangan	0,850	6	Reliabel
Pelatihan Keuangan	0,843	6	Reliabel

Sumber : IBM SPSS

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis kuantitatif dengan statistik Inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan membuat generalisasi dari hasil sampel ke populasi. Metode utama

yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Tetapi sebelum melakukan uji regresi, data harus melalui tahapan pengujian persyaratan yang dikenal sebagai Uji Asumsi Klasik untuk memastikan model regresi yang digunakan layak Pengolahan data dalam penelitian ini dibantu dengan program IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Menurut (Nur Assyifa & Subagyo, 2023), penggunaan SPSS sangat disarankan dalam penelitian kuantitatif karena ketepatannya dalam melakukan pengujian statistik multivariat yang kompleks. Hal ini didukung oleh (Muhammad et al., 2024) yang menyatakan bahwa SPSS memiliki akurasi tinggi dalam mengolah statistik parametrik dan menyajikan output yang komprehensif, sehingga memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi).

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Sebelum melakukan anlisis Regresi Linier Berganda harus memenuhi uji asumsi klasik terlebihdahulu, Setelah uji asumsi klasik terpenuhi analisis dilanjutkan dengan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Pelatihan Keuangan (X_2) Terhadap variabel terikat yaitu Penyusunan Laporan keuangan (Y) dengan rumus berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta n\ Xn + e$$

Di mana:

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Pelatihan Keuangan

X_2 = Penyusunan Laporan Keuangan

3.7.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terlebih dahulu Uji ini merupakan persyaratan untuk memastikan bahwa model regresi linier berganda valid, tidak bias dan dan konsisten, uji asumsi kelasik yang dimaksud adalah:

3.7.1.1.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residul model regresi terdistribusi secara normal. Pengujian dapat dilakukan dengan metode Dimana data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai sifnifikan (Asymp.sig.). lebih besar dari 0,05. Normalisasi residual diperlukan agar uji hipotesis (Uji-t) menghasilakn Kesimpulan yang valid.

3.7.1.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas, yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (X1 dan X2). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan linear di antara variabel bebasnya agar tidak terjadi tumpang tindih pengaruh. Untuk mendeteksinya, peneliti melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance; jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

3.7.1.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Peneliti akan menggunakan uji Glejser atau melihat pola pada Scatterplot; model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (tidak ada pola tertentu pada grafik), sehingga hasil prediksi penyusunan laporan keuangan menjadi lebih akurat dan stabil.

3.7.1.2 Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variable independen yaitu Literasi keuangan(X_1) dan Pelatihan keuangan (X_2) dan ecara parsial terhadap variable dependen Penyusunan laporan keuangan (Y). pengujian ini membandingkan nilai t_{table} dan t_{hitung} atau menggunakan nilai signifikan (p-value). Jika nilai signifikan (sig.) < 0,05,maka hipotesis diterima. yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan dan penyusunan laporan keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan.

3.7.1.3 Uji Signifikasi Simulta (Uji F)

Uji-F di gunakan untuk menguji apakah variabel Literasi Keuangan (X_1) dan pelatihan keuangan (X_2) secara bersama-sama (serempak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel penyusunan laporan keuangan (Y). Kriteria pengujian adalah $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai sig < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara pemahaman teori dan keterampilan praktis secara kolektif memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM di pangkalan berandan kecamatan babalan.

3.7.1.4 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baikmgaris regresi mencocokan dalam menjelaskan data. Nilai R^2 berkisar 0-1. Dengan nilai yang kecil maka kemampuan dalam menjelaskan variable dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variable independennya mampu memberikan penjelasan variasi variable dependen yang ada. Dalam penelitian ini, nilai R^2 akan menunjukan berapa persen kualitas penyusunan laporan keuanganndi pengaruhi oleh faktor literasi dan pelatihan keuangan, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitia

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh dari Literasi keuangan (X1) dan Pelatihan keuangan (X2) terhadap penyusunan laporan keuangan (Y) pada UMKM di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan. Data yang di kumpulkan melalui penyebaran kuesioner pada para pelaku UMKM yang berlokasikan di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan.

Dengan pengolahan angket yang terdiri dari 9 pernyataan untuk variable penyusunan Laporan keuangan (Y), 6 pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X^1) dan 6 pernyataan untuk variabel Pelatihan keungan (X^2) yang disebarkan kepada 97 responden. Setelah melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 97 responden yang merupakan pelaku UMKM di pangkalan berandan, penulis melakukan pengelolaan data untuk memberikan gambaran umum mengenai jawaban responden pada setiap variabel nya. Pengukuran jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan retan skor 1-5 untuk menggambarkan Tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang di ajukan.

Sebelum memaparkan hasil analisis lebih lanjut, berikut adalah table klasifikasi skor skala likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Table 4.1
Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini merupakan seluruh dari populasi pada UMKM di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan dengan menggunakan sampel sebanyak 97 orang Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang para pelaku UMKM di Pangkalan Berandan yang menjadi sampel penelitian.

Table 4.2
Indentitas Reaponden

Indentitas Responden	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
Lama Usaha	> 6 bulan	28	28%
	> 2 tahun	69	69%
Posisi dalam Usaha	Owner	39	40%
	Karyawan Bagian Keuangan	58	60%
Umur	20 - 40	58	59,8%
	>40	39	40,2%
Kelamin	Perempuan	82	84,5%
	Laki-laki	15	15,5%
Pendidikan Terakhir	SMA	59	60,8%
	S1-S3	38	39,2%

Dilihat dari table dapat di ketahui bahwa Sebagian besar dari pelaku UMKM yang menjadi responden pada penelitian ini Ditinjau dari jenis kelamin, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 82 orang (84,5%), sedangkan laki-laki berjumlah 15 orang (15,5%). Dari sisi usia, responden didominasi oleh kelompok usia produktif antara 20 hingga 40 tahun sebanyak 58 orang (59,8%), sementara responden dengan usia di atas 40 tahun berjumlah 39 orang (40,2%). Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan

UMKM di wilayah Pangkalan Berandan saat ini banyak dijalankan oleh generasi yang memiliki mobilitas tinggi serta potensi adaptasi yang baik terhadap perkembangan sistem pengelolaan keuangan usaha.

Selanjutnya, latar belakang pendidikan terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan lulusan SMA/Sederajat dengan jumlah mencapai 59 orang (60,8%), sementara responden dengan latar belakang pendidikan tinggi pada jenjang S1 hingga S3 berjumlah 38 orang (39,2%). Tingginya angka lulusan pendidikan menengah ini mencerminkan realitas pelaku UMKM di daerah penelitian yang cenderung mengedepankan pengalaman praktis dalam berniaga. Meskipun demikian, keberagaman tingkat pendidikan ini tetap menuntut adanya penguatan melalui literasi dan pelatihan keuangan guna memastikan penyusunan laporan keuangan yang terstandarisasi.

Aspek pengalaman usaha juga menunjukkan kematangan para pelaku UMKM, di mana sebagian besar responden telah mendirikan usaha selama lebih dari 2 tahun dengan jumlah 69 orang (69%), sedangkan sisanya sebanyak 28 orang (28%) memiliki lama usaha lebih dari 6 bulan. Sementara itu, dilihat dari posisi dalam usaha, sebanyak 39 orang (40%) responden bertindak sebagai owner atau pemilik usaha, dan 58 orang (60%) lainnya merupakan karyawan yang bertugas di bagian keuangan. Komposisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang relevan terhadap kondisi operasional dan teknis keuangan pada UMKM yang menjadi objek penelitian.

4.2 Analisis Data

Pada bagian analisis data akan menyajikan mengenai hasil dari pengujian statistis yang telah penulis lakukan :

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Namun sebelum melanjutkan hasil dari analisis regresi linear berganda beriukut saya akan menampilkan hasil uji asusmsi klasik nya:

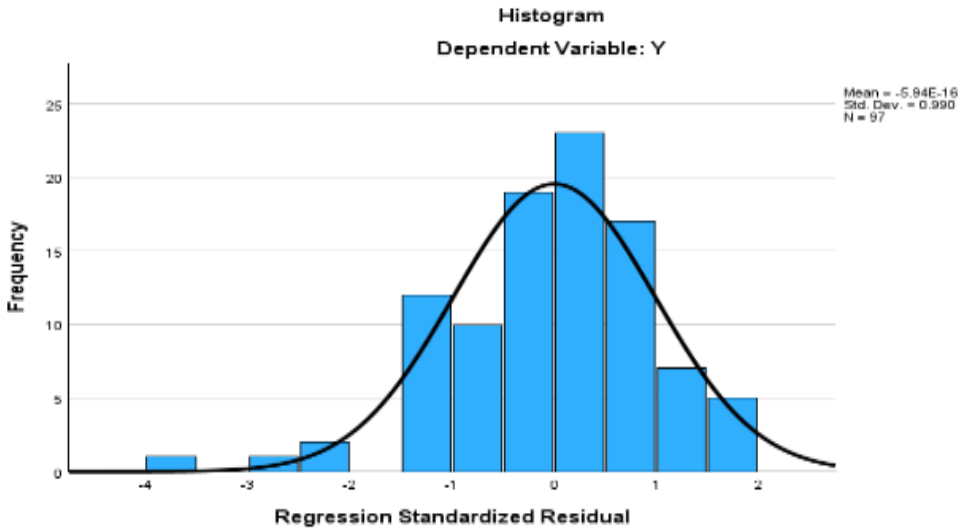
4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan serangkaian uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan uji regresi valid.

4.2.2.1.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat adakah model regresi, variabel memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian dilakuakn dengan tiga metode: analisis grafik (histogram dan p-p plot) serta uji statistic (kolmogrov-smirnov).

4.2.2.1.1.1 Analisis Grafik (Histogram)



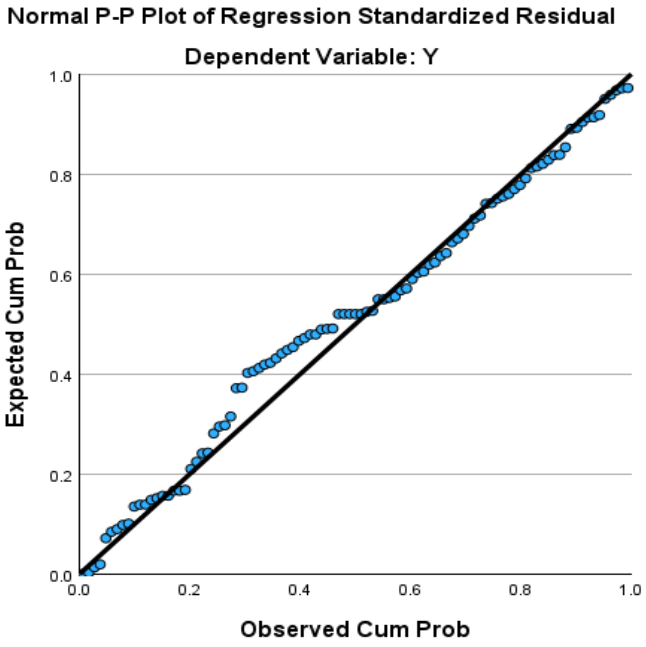
Gambar 4.1
Garfik Histogram

Berdasarkan hasil data pada gambar 4.1 distribusi data residual menunjukan pola yang simetris yaitu garis kurva yang berbentuk lonceng (bell-

shaped) menaungi batang-batang histrogram dengan sempurna. Hal ini mengindikasikan secara visual bahwa data residual terdistribusi secara normal karena tidak menceng kearah kiri ataupun kanan. Nilai Mean sebesar -5.94E – 16 (mendekati 0) dan std.Dev. sebesar 0.990 (mendekati 1) memperkuat kelayakan model ini.

4.2.2.1.1.2 Analisis Grafik Normal P-P Plot

Selain histogram, normalitas juga dideteksi melalui grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.



Gambar 4.2
Grafik Normal P-P Plot

Pada gambar di atas, terlihat titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut. Berdasarkan kriteria uji grafik, pola ini menunjukan bahwa model regresi memenuhi asusmi normalitas.

4.2.2.1.1.3 Uji Statistik One-Sample Kolmogrov-Smirnov

Untuk menghindari bias pada interpretasi grafik, dilakukan uji statistic formal menggunakan one-sampel kolmogrov-smirnov test dengan hasil sebagai berikut.

Table 4.3
One-sample Kolmogrov-Smirnov

			Unstandardized Residual
N			97
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.32385441
Most Extreme Differences	Absolute		.102
	Positive		.035
	Negative		-.102
Test Statistic			.102
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.014
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.012
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.009
		Upper Bound	.015

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan table di atas dapat diketahui nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,014 dan nilai Monte Carlo Sig. sebesar 0,012. Meskipun nilai ini secara statistic berada di bawah 0,05 namun mengingat hasil penujian visual pada Histogram dan P-P Plot menunjukan pola normalitas yang sangat konsisten, maka model regresi ini tetap dinyatakan layak dan dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis. Hal ini sering terjadi pada penelitian dengan jumlah sample (N) yang besar, Dimana pengujian visual sering kali lebih representatif dalam menggambarkan kondisi data sebenarnya.

4.2.2.1.1.4 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukannya adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Dengan persyaratan jika nilai tolerance lebih besar dari atau ≥ 0.10 dapat di artikan bahwa tidak adanya terjadi Multikolinearitas, dan jika nilai Variance Infation Factor (VIF) dibawah atau ≤ 10.0 dapat diartikan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

Table 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

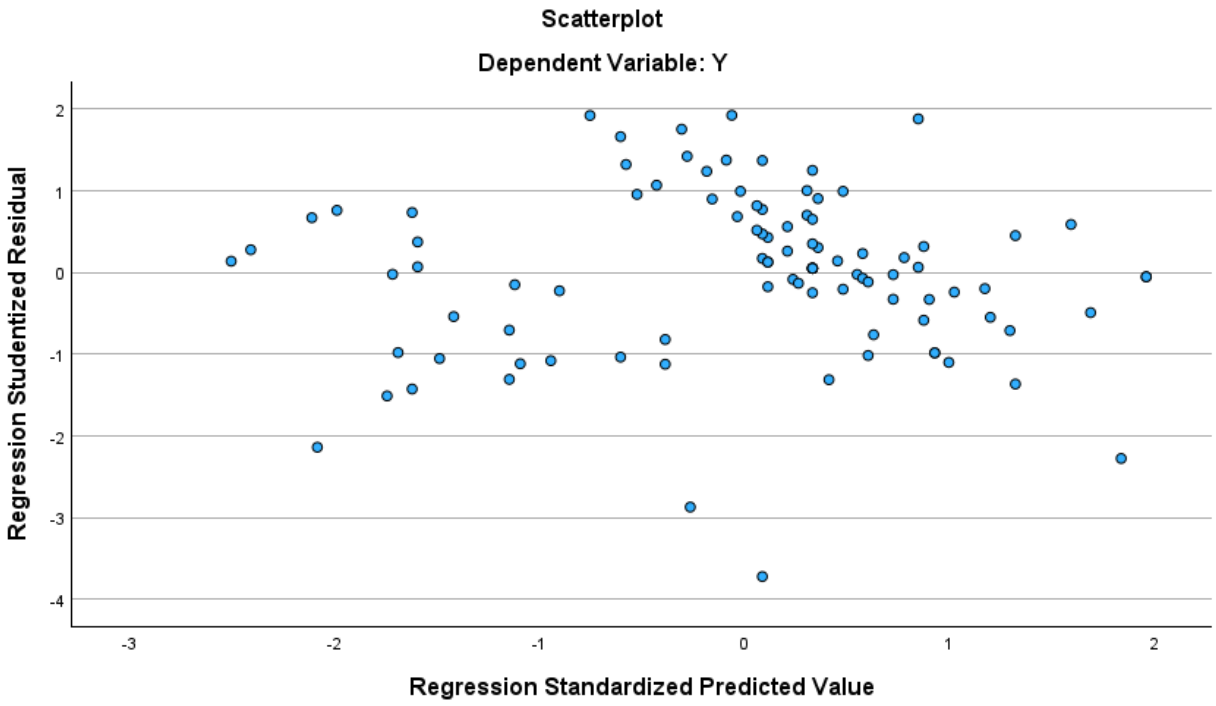
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.541	2.148		-.718	.475		
	X1	.702	.147	.402	4.790	<.001	.379	2.641
	X2	.855	.140	.512	6.096	<.001	.379	2.641

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan table di atas dapat di lihat bahwa Nilai Tolerance X^1 0,379 ≥ 0.100 dan X^2 nilai 0.379 ≥ 0.100. dan nilai VIF X^1 2.641 ≤ 10.00 dan X^2 2.641≤ 10.00. yang mana dapat di simpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

4.2.2.1.1.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi dilihat dari grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).



Gambar 4.3
Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan juga di bawah angka 0 pada sumbu Y. selain itu, titik-titik tidak memebentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Hal ini menunjukan bahawa tidak ada terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model layak digunakan untuk memprediksi variabel Y berdasarkan masukan variabel X^1 dan X^2.

4.2.2.2 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independent secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

Table 4.5
Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.541	2.148		-.718	.475
	x1	.702	.147	.402	4.790	<.001
	x2	.855	.140	.512	6.096	<.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji pada table coefficients di atas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

1. Nilai Tingkat Sig < 0.001 ≤ 0.05 dan Nilai t_{hitung} = 4.790 ≥ t_{table} = 1.985 maka dikatakan X1 memiliki pengaruh signifikan terhadap Y
2. Nilai Tingkat Sig < 0.001 ≤ 0.05 dan Nilai t_{hitung} = 6.096 ≥ t_{table} = 1.985

4.2.2.3 Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X^1 dan X^2) secara Bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Table 4.6
Hasil uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3162.731	2	1581.366	140.154	<.001[b]
	Residual	1060.609	94	11.283		
	Total	4223.340	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan table di atas diperolehnilai f_{hitung} sebesar 140.154 dengan Tingkat signifikan sebesar < 0.001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti variabel X^1 dan X^2secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

4.2.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang digunakan adalah Adjusted R Square karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent.

Table 4.7
Hasil Uji (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.865[a]	.749	.744	3.359	.749	140.154	2	94	<.001

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan table di atas di peroleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,744. Nilai ini menunjukan bahwa sebesar 74,4% variasi variabel dependen (Y) dapat dijelakan oleh Variabel Independen (X1 dan X2). Sedangkan sisanya sebesar 25,6% (100% - 74%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, bagian ini akan membahas keterkaitan antara penemuan di lapangan dengan teori dan penelitian sebelumnya. Pembahasan di fokuskan pada pengaruh literasi keuangan dan pelatihan keuangan

terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di pangkalan berandan kecamatan babalan yang telah dilakukan terhadap 97 responden pelaku UMKM di wilayah tersebut, berikut adalah pembahasan mendalam mengenai pengaruh masing-masing variabel tersebut:

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Hasil pengujian statistik melalui uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar < 0,001, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini diperkuat dengan nilai korelasi instrumen pada variabel Literasi Keuangan yang berkisar antara 0,585 hingga 0,816, yang menandakan bahwa pemahaman responden terhadap konsep keuangan sangat valid dalam mengukur kemampuan mereka menyusun laporan keuangan, yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan.

Aspek yang paling dominan mempengaruhi responden adalah Literasi Keuangan Dasar dan Perilaku Keuangan. Responden yang memahami konsep inflasi dan risiko investasi cenderung lebih teliti dalam membedakan pengeluaran operasional dan investasi. Di lapangan, ditemukan bahwa mayoritas responden (84,5% adalah perempuan) berperan aktif dalam pencatatan harian. Sesuai dengan teori Planned Behavior, literasi keuangan memberikan "kendali perilaku" bagi pelaku UMKM di Pangkalan Berandan untuk merasa mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri.

Temuan ini sejalan dengan Theory Of Planned Behavior yang menyatakan bahwa control perilaku (yang di pengeruhi oleh pengetahuan) akan mendorong seseorang untuk melakukan Tindakan tertentu, dalam hal ini adalah penyusunan

laporan keuangan sesuai dengan standar. Dan Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Sularsih dan Wibisono (2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Selain itu, temuan ini memperkuat studi Ardila dkk. (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang tinggi memungkinkan UMKM mengelola keuangan secara efektif dan menghasilkan laporan yang akurat. Pengetahuan konsep yang baik menjadi fondasi agar pelaku usaha tidak lagi hanya mengandalkan ingatan dalam mencatat transaksi.

4.3.2 Pengaruh Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan keuangan

Variabel Pelatihan Keuangan juga menunjukkan berpengaruh positif yang signifikan secara parsial. Berdasarkan profil responden, sebanyak 60,8% lulusan SMA di Pangkalan Berandan sangat membutuhkan bimbingan teknis untuk memahami standar akuntansi. Melalui pelatihan, kerumitan teori akuntansi dipecah menjadi praktik pembukuan sederhana yang mudah diaplikasikan.

Indikator utama dalam pembahasan ini adalah Tingkat Implementasi. Kisi-kisi instrumen menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif adalah yang membantu pelaku usaha menggunakan ilmu akuntansi untuk memperbaiki laporan harian mereka. Dengan nilai korelasi item pelatihan mencapai 0,780, terlihat bahwa materi mengenai aturan pendebitan dan pengkreditan memberikan dampak nyata bagi responden untuk mulai meninggalkan metode pencatatan manual yang tidak teratur. Hal ini membuktikan bahwa edukasi formal atau pendampingan pembukuan sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM di pangkalan berandan untuk

mengatasi hambatan teknis yang selama ini membuat mereka hanya melakukan pencatatan manual yang sederhana.

Penelitian ini didukung oleh temuan Meilin Veronica (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan manajemen keuangan secara signifikan meningkatkan motivasi dan tata kelola keuangan agar terhindar dari kerugian. Begitu juga dengan Reny Wardiningsih dkk. (2021), yang menekankan bahwa pelatihan memberikan keterampilan teknis praktis yang dibutuhkan pelaku UMKM untuk menghasilkan laba usaha melalui pengelolaan biaya yang lebih akurat.

4.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Keuangan Terhadap

Secara simultan, penggabungan antara pengetahuan (literasi) dan keterampilan teknis (pelatihan) menciptakan dampak yang jauh lebih kuat bagi UMKM di Pangkalan Berandan. Model regresi dalam penelitian ini terbukti bebas dari gejala multikolinearitas (Nilai VIF 2,641 < 10) dan memiliki distribusi residual yang normal (terlihat dari grafik histogram berbentuk lonceng).

Integrasi ini menjawab tantangan di wilayah Babalan di mana akses terhadap informasi keuangan cenderung terbatas. Literasi memberikan pemahaman "mengapa" laporan itu penting, sedangkan pelatihan memberikan panduan "bagaimana" menyusunnya sesuai standar SAK EMKM. Hal ini memastikan laporan keuangan tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga instrumen strategis untuk mengakses permodalan perbankan.

Hal ini berarti kombinasi antara pemahaman teoritis (literasi) dan keterampilan praktis (pelatihan) merupakan faktor kunci dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan UMKM. Dengan memiliki literasi

keuangan yang tinggi dan didukung oleh pelatihan keuangan yang memadai, pelaku UMKM di pangkalan berandan mampu menghasilakn laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitas serta keterpamahan dan keterbandingan, sehingga memudahkan mereka dalam mengakses permodalan dari Lembaga keuangan, yang berarti secara simultan kedua variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Hal ini selaras dengan penelitian Maulana dkk. (2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki korelasi signifikan (koefisien 0,65) dalam memediasi penerapan standar akuntansi terhadap kualitas pelaporan. Sinergi kedua variabel ini menjadi kunci bagi UMKM di daerah semi-perkotaan untuk "naik kelas" melalui transparansi keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh X^1 dan X^2 terhadap Variabel Y dengan jumlah sample sebanyak 97 responden, maka penulis dapat memberi Kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep dasar keuangan, pengelolaan utang, dan risiko, maka semakin berkualitas dan akurat laporan keuangan yang dihasilkan. Pengetahuan yang baik menjadi fondasi utama dalam tertib administrasi keuangan.
2. Pelatihan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. Keikutsertaan pelaku UMKM dalam bimbingan teknis akuntansi memberikan keterampilan praktis yang memudahkan mereka mengubah pencatatan manual menjadi laporan keuangan yang sesuai standar (SAK EMKM). Pelatihan terbukti efektif dalam meminimalisir kesalahan pencatatan transaksi.
3. Literasi Keuangan dan Pelatihan Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. Kombinasi antara aspek kognitif (literasi) dan aspek psikomotorik (pelatihan) memberikan dampak yang jauh lebih kuat. Pelaku UMKM yang cerdas secara finansial dan terlatih secara teknis memiliki peluang lebih besar untuk

menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan guna pengembangan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi instansi/objek penelitian

   Mengingat variabel X2 memiliki pengaruh paling dominan (koefisien 0,855), maka pihak manajemen atau pengambil kebijakan disarankan untuk lebih memprioritaskan peningkatan pada aspek yang berkaitan dengan variabel X^2, guna mengoptimalkan nilai Y.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya di harapkan dapat menambahkan variabel independent lain di luar dari variabel X1 dan X2 karena masih terdapat pengaruh 25,6% dari variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Asumsi Normalitas : Meskipun seecara visual (P-P Plot) data menunjukan distribusi normal namun hasil uji statistic kolmogrov-smirnov menunjukan nilai signifikan yang cukup mepet (0,014) yang menandakan adanya potensi data ekstream (outliers) dalam sampel penelitian.
2. Cakupan Variabel : Penelitian ini terbatas hanya menggunakan dua variabel independent, yaitu X1 dan X2, sehingga masih belum mampu

menjelaskan secara menyeluruh faktor-faktor lain yang memungkin memengeruhi variabel Y secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *7*(1), 133–143. https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659

Ardila I., Hanum Z., H. & F. H. (2022). *Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan*. 75–82.

Asih, V. G., Muchamad, M., Renata, H., Naya, A., Halizah, E. N., Sufi, U., Nur, A., & Dwi, R. (2025). Peran Akuntansi Biaya dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM melalui Pendekatan Full Costing. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 53–61. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=Analisis+Penerapan+Activity+Based+Costing+dalam+Penentuan+Harga+Pokok+Produk+Pada+UD+Bersama&btnG=

Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, *6*(2), 1509–1518. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778

Lambut, A. K., & Purba, P. M. (2025). Literasi Keuangan Digital sebagai Kunci Keberlangsungan Usaha dan Transparansi Laporan Keuangan UMKM. *Al Dzahab*, *6*(2), 180–190. https://doi.org/10.32939/dhb.v6i2.5801

Lie, B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Pada Umkm Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan. *Jurnal Wicara Desa*, *1*(4), 556–564.

Maulana, A. F. N. (2024). *Literasi Keuangan, Persepsi Laporan Keuangan UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM sebagai Variabel Mediasi*. *2*(01), 306–312.

Muhammad, F. R., Wulandari, E., & Faulah, A. (2024). Di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, *3*(April), 559–563.

Nur Assyifa, C., & Subagyo, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Kantoran di Tangerang Raya. *Journal of Economics and Business UBS*, *12*(2), 1149–1166. https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.195

Nuraeni Ritakumalasari, & Ari Susanti. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan ParentalIncome Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*, 1440–1451.

Veronica, M. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa III Srinanti Kecamatan Banyuasin I Sumatera Selatan. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, *4*(2), 389–396. https://doi.org/10.36908/akm.v4i2.756

Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Mataram, U. T. (2021). *UMKM Penerima BPUM Sebagai Dampak Covid-19*. *3*, 258–266.

Wijaya, I. (2021). *Literasi Keuangan, Persepsi Laporan Keuangan UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM sebagai Variabel Mediasi*.

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PELATIHAN KEUANGAN TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI PANGKALAN BERANDAN KECAMATAN BABALAN

A. Petunjuk Pengisian

Silahkan baca setiap pertanyaan dengan teliti dan pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami dan lakukan. Berkan tanda centang pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut

a. SS : Sangat Setuju
b. S : Setuju
c. KS : Kurang Setuju
d. TS : Tidak Setuju
e. STS : Sangat Tidak Setuju

TABULASI KUESIONER

RES	Variabel X1						JUMLAH
	SKOR						
	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	5	4	4	4	4	5	26
2	4	4	2	2	5	4	21
3	4	4	2	2	4	4	20
4	4	4	3	4	4	4	23
5	4	5	5	4	4	5	27
6	4	3	2	2	5	5	21
7	3	4	3	3	4	4	21
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	4	4	4	5	5	25
10	4	4	4	4	5	5	26
11	5	3	3	4	4	3	22

12	3	2	3	2	5	5	20
13	4	4	4	4	3	5	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	5	5	26
16	4	4	4	4	5	5	26
17	4	4	2	2	4	4	20
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	2	3	5	4	24
20	4	4	4	5	5	4	26
21	5	4	4	4	5	4	26
22	5	4	5	5	5	5	29
23	5	3	4	3	4	5	24
24	4	4	3	4	4	4	23
25	4	4	4	4	4	2	22
26	5	4	4	4	5	5	27
27	4	4	3	3	5	5	24
28	4	4	3	2	5	4	22
29	4	4	4	4	5	4	25
30	4	4	5	4	5	5	27
31	5	5	5	5	5	5	30
32	3	3	3	4	3	3	19
33	2	4	4	4	2	2	18
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	3	3	4	4	22
36	3	3	2	2	4	4	18
37	2	1	3	3	3	2	14
38	4	4	4	3	3	4	22
39	4	5	3	3	5	5	25
40	4	4	4	4	3	3	22
41	4	3	2	3	3	2	17
42	4	3	3	3	4	4	21
43	5	4	4	4	5	4	26
44	4	3	3	3	4	4	21
45	4	3	3	3	4	4	21
46	1	2	3	2	2	3	13
47	5	4	4	4	4	4	25
48	3	3	2	1	2	3	14
49	5	3	4	4	5	5	26
50	4	4	4	4	5	5	26
51	4	5	5	4	5	4	27
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	4	4	4	5	5	27
54	4	3	3	4	4	3	21
55	4	3	3	3	4	4	21

56	5	5	5	4	5	5	29
57	3	3	3	3	4	4	20
58	4	5	3	4	4	5	25
59	3	4	3	3	4	3	20
60	4	4	3	4	4	4	23
61	4	4	4	3	4	4	23
62	5	5	5	5	5	5	30
63	4	4	4	4	4	4	24
64	3	2	2	2	3	4	16
65	4	5	3	2	4	4	22
66	4	4	4	4	4	4	24
67	3	2	3	2	4	5	19
68	5	3	4	4	4	4	24
69	3	3	3	4	3	4	20
70	4	4	4	3	4	4	23
71	3	2	2	3	2	3	15
72	5	4	4	4	5	5	27
73	4	4	4	4	5	5	26
74	3	3	3	3	3	3	18
75	4	4	4	4	4	5	25
76	3	3	2	2	3	3	16
77	3	3	3	3	2	3	17
78	4	3	3	3	3	3	19
79	4	3	4	4	4	4	23
80	5	4	4	4	3	3	23
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	3	4	4	23
83	3	3	3	3	3	3	18
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	3	4	4	4	4	23
87	4	4	4	4	5	5	26
88	2	3	2	3	3	3	16
89	4	4	4	4	4	5	25
90	3	2	2	3	2	3	15
91	3	4	3	4	2	2	18
92	3	3	2	3	3	3	17
93	4	4	4	4	4	4	24
94	3	3	3	2	3	3	17
95	3	4	3	3	3	3	19
96	3	4	3	3	3	3	19
97	3	2	3	2	3	3	16

RES	Variabel X2						JUMLAH
	SKOR						
	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	5	4	4	4	4	5	26
2	5	5	4	5	3	5	27
3	4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	5	5	28
6	4	4	4	4	3	4	23
7	4	4	5	4	4	4	25
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	5	5	4	4	5	27
10	5	4	5	5	5	5	29
11	4	4	4	3	4	4	23
12	3	4	3	4	3	4	21
13	4	5	5	4	5	5	28
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	4	5	5	5	5	29
16	2	4	4	2	4	4	20
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	2	2	20
19	4	4	5	4	5	5	27
20	5	4	5	4	5	5	28
21	4	5	4	4	4	4	25
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	5	5	5	5	28
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	5	25
26	5	4	4	4	4	4	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	3	4	4	5	24
29	4	4	4	5	3	5	25
30	5	5	3	5	4	4	26
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	5	2	3	4	5	23
33	3	4	3	2	2	2	16
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	3	3	2	3	19
37	3	3	2	3	2	3	16

38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	5	5	4	5	29
40	4	4	3	4	4	5	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	5	4	25
43	4	4	5	4	4	4	25
44	4	4	4	4	5	4	25
45	4	4	4	4	5	5	26
46	2	2	3	3	1	3	14
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	3	2	3	20
49	4	4	5	5	4	5	27
50	5	5	4	4	4	4	26
51	4	4	5	4	4	4	25
52	4	5	4	4	3	4	24
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	5	4	4	4	4	25
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	5	5	5	4	5	29
57	3	4	3	3	3	4	20
58	3	4	4	4	4	4	23
59	4	3	3	4	3	4	21
60	4	4	4	4	3	4	23
61	3	4	4	3	3	3	20
62	5	5	5	5	5	5	30
63	4	4	4	4	4	4	24
64	3	4	4	4	3	4	22
65	4	4	4	3	4	5	24
66	4	5	4	4	4	4	25
67	4	3	3	4	4	4	22
68	5	4	4	5	4	4	26
69	3	4	3	3	3	3	19
70	4	4	5	4	4	4	25
71	3	2	2	1	2	3	13
72	4	4	3	4	4	4	23
73	4	4	3	4	4	5	24
74	3	4	3	3	3	3	19
75	4	4	3	4	4	4	23
76	4	4	4	3	3	3	21
77	3	2	3	3	2	3	16
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	3	4	4	4	23
80	3	4	3	3	3	4	20
81	4	4	4	4	4	4	24

82	4	4	4	5	4	4	25
83	3	2	2	3	3	3	16
84	4	5	3	4	4	4	24
85	4	4	5	4	4	4	25
86	4	4	3	3	4	4	22
87	4	4	4	4	4	4	24
88	3	3	3	3	2	3	17
89	4	4	5	4	4	4	25
90	3	2	3	3	1	3	15
91	3	3	2	3	1	3	15
92	3	4	3	3	2	3	18
93	4	4	4	4	4	4	24
94	3	4	3	4	3	3	20
95	2	3	3	2	2	3	15
96	3	3	3	2	1	3	15
97	2	3	3	2	2	3	15

RES	Variabel Y									JUMLAH
	SEKOR									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32
3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	3	5	4	4	4	5	4	5	4	38
10	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
11	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	3	4	5	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	2	3	2	4	3	3	3	2	1	23
19	4	3	5	5	4	4	5	5	4	39
20	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
21	4	3	5	4	4	4	5	4	5	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	3	3	4	5	5	4	4	4	5	37

25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	5	4	4	4	5	4	3	3	4	36
29	5	4	4	4	4	4	3	2	4	34
30	4	4	5	4	4	5	3	3	4	36
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
32	4	4	4	4	4	5	3	3	4	35
33	3	3	4	4	4	4	1	1	1	25
34	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40
35	5	4	4	5	4	4	4	5	4	39
36	3	3	3	3	3	4	2	2	2	25
37	2	2	2	1	2	2	1	1	2	15
38	3	3	3	2	2	2	3	3	1	22
39	4	4	4	5	5	3	5	4	5	39
40	4	4	5	4	4	4	3	3	4	35
41	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
42	4	4	5	4	4	4	3	3	4	35
43	4	5	5	4	4	5	3	3	4	37
44	4	4	5	4	4	4	3	3	4	35
45	4	4	5	4	4	4	3	3	4	35
46	3	3	2	3	2	1	2	2	2	20
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
48	3	2	3	3	1	2	3	2	3	22
49	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
50	4	4	4	5	4	5	4	5	5	40
51	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	4	5	5	5	5	4	4	5	5	42
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
59	3	3	3	4	3	2	3	3	3	27
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61	3	2	3	4	4	3	3	4	3	29
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
63	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
64	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25
65	4	4	3	4	4	4	5	4	5	37
66	4	4	5	4	5	4	5	5	4	40
67	4	5	4	5	3	4	3	3	4	35
68	4	4	5	4	4	4	3	3	4	35

69	3	3	4	3	3	3	3	2	4	28
70	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
71	3	2	3	3	3	2	1	2	2	21
72	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
73	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
74	3	3	3	2	3	2	2	2	3	23
75	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
76	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24
77	3	3	2	3	3	2	3	3	2	24
78	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
79	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
80	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
82	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
83	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
84	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
87	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
88	2	1	3	3	2	2	3	3	2	21
89	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
90	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
91	2	1	2	2	1	2	3	3	3	19
92	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
95	3	3	2	4	3	3	3	3	3	27
96	3	1	2	3	2	1	3	3	2	20
97	3	2	3	3	3	3	3	2	3	25

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 396 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/05/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/05/2025

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: DEA MUTIA PUTRI NST
NPM	: 2205170010
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Rendahnya kinerja manajerial UMK kuliner di Medan, diduga karena kurangnya pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha yang belum optimal. Hubungan spesifik ketiganya belum terbukti empiris. 2. Sulitnya UMK di Wilayah X mengakses pembiayaan mengakibatkan pertumbuhan usaha yang lambat. Belum ada pengukuran jelas seberapa besar dampaknya dan apa hambatan utamanya. 3. Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi UMK di Kota X masih inefisien karena rendahnya adopsi teknologi. Perlu analisis empiris jenis teknologi apa yang paling efektif meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial
2. Pengaruh Akses Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Usaha
3. Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Efisiensi Operasional

Objek/Lokasi Penelitian : Usaha Mikro,Kecil (UMK) di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(DEA MUTIA PUTRI NST)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 396/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/05/2025

Nama Mahasiswa	: DEA MUTIA PUTRI NST
NPM	: 2205170010
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 28/05/2025
Nama Dosen pembimbing*)	: Elizar Sinambela
Judul Disetujui**)	: Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan keuangan terhadap penyusunan laporan keuangan pada umk di Pangkalan Berandan

Acc 2/10-25

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 2 Oktober 2025
Dosen Pembimbing

(Elizar sinabela, S.E., M.si.)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Ketua dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

TO : Pak Elizar Sinambela, Dea
* Mohon Variabel X untuk ditambah (minimal 2 Variabel x dan 1 Variabel Y).

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke

UMSU

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,..... H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	DEA MUTIA PUTRI NST
NPM	:	2205170010
Tempat.Tgl. Lahir	:	PELAWI SELATAN 18-04-2005
Program Studi	:	Akuntansi / ~~Manajemen~~
Alamat Mahasiswa	:	JL. SUKA MULIA PELAWI DARAT
Tempat Penelitian	:	BAPPEDA LANGKAT
Alamat Penelitian	:	JL. TENGKU AMIR HAMZAH KWALA BINGAI kec. Stabat kab. Langkat

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam
Pemohon

(.....)
Dea Mutia Putri

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 3611/II.3.AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra Riset**

Medan, 01 Rajab 1447 H
22 Desember 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
BAPPEDA KAB. Langkat
Jln. Tengku Amir Hamzah, Kwala Bingai, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Pra Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Dea Mutia Putri Nst
Npm	: 2205170010
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801

Tembusan :
1. Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 3611/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 02 Oktober 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	: Dea Mutia Putri Nst
N P M	: 2205170010
Semester	: VII (Tujuh)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan
Dosen Pembimbing	: Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 22 Desember 2026**
4. Revisi Judul .....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 Rajab 1447 H
22 Desember 2025 M

Dekan

Dr. Ridiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801

Tembusan :
1. Pertinggal

PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. T. Amir Hamzah No. 1. Stabat Kode Pos : 20814 Telp./Fax : 061 - 8910488
Email : bappedalangkat@gmail.com Website : http://bappeda.langkatkab.go.id

No. : 000.9.2 - 465/IA/BPP-LITBANG/2025

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Langkat, setelah membaca dan memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Langkat Nomor 000.9.2-527/BAKESBANGPOL/2025 tanggal : 24 Desember 2025 tentang Izin Penelitian dan Pengambilan Data setelah membaca/memperhatikan permohonan tersebut, izin mengadakan Penelitian diberikan kepada:

Nama	:	**DEA MUTIA PUTRI NST**
Nim	:	2205170010
Program Studi/Univ	:	S-1, Akuntnsi Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara
Pekerjaan	:	Mahasiswi
Alamat	:	Jl. Sukamulia Pelawi Darat, Desa. Pelawi Selatan, Kec. Babalan, Kab. Langkat
Judul Penelitian	:	***"Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan".***
Daerah Penelitian	:	Kabupaten Langkat
Tempat Penelitian	:	Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat
Lamanya	:	3 (tiga) Bulan
Penanggung Jawab	:	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.
2. Mentaati ketentuan-ketentuan Hukum yang berlaku di Kabupaten Langkat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari perbuatan lisan/tulisan maupun lukisan yang dapat melukai atau menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan di luar kegiatan Penelitian.
5. Sesudah Penelitian berakhir sebelum meninggalkan Daerah setempat diwajibkan melapor di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.
6. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Penelitian, agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Langkat c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kabupaten Langkat di Stabat.
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan supaya dapat diberi bantuan yang berhubungan dengan Penelitian yang dilaksanakan.

Bersedia memenuhi ketentuan butir 1 s/d 7.

Dikeluarkan di : Stabat
Pada Tanggal : 24 Desember 2025

Pemegang Izin Penelitian

DEA MUTIA PUTRI NST

a.n. Ka. BAPPEDA LITBANG KABUPATEN LANGKAT
Sekretaris

Ika Damayanti, S.Sos, M.Si
Pembina
NIP. 19870124 200502 2 001

Tembusan :

1. Ka. Bappeda Litbang Kab. Langkat;
2. Ka. Bakesbangpol Kab. Langkat;
3. Camat Babalan Kab. Langkat;
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara;.

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini ***Jumat, 09 Januari 2026*** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : ***Dea Mutia Putri Nst***
NPM. : 2205170010
Tempat / Tgl.Lahir : Pelawi Selatan, 18 April 2005
Alamat Rumah : Jln Suka Mulia Pelawi Darat
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Referensi buku 10 tahun, artikel 5 tahun. 1 hal jgn 1 paragraf. tulis referensi!
Bab II	Teori apa yang digunakan? simpulkan kalimat referensi.
Bab III	masukkan keterangan alat uji! Def. Operasional tolong bik tabel.
Lainnya	.....
Kesimpulan	☑ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, ***09 Januari 2026***

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc	Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc
Pembimbing	**Pembanding**
Elizar Sinambela, S.E., M.Si	Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari ***Jumat, 09 Januari 2026*** menerangkan bahwa:

Nama	: Dea Mutia Putri Nst
NPM	: 2205170010
Tempat / Tgl.Lahir	: Pelawi Selatan, 18 April 2005
Alamat Rumah	: Jln Suka Mulia Pelawi Darat
Judul Proposal	: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : ***Elizar Sinambela, S.E., M.Si***

Medan, 09 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc	Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc
Pembimbing	Pembanding
Elizar Sinambela, S.E., M.Si	Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 994/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 09 Ramadhan 1447 H
26 Februari 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Camat Babalan
Jln. Aman No.1 Pelawi Utara, Kec. Babalan, Kab. Langkat
Sumatera Utara
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Dea Mutia Putri NST
N P M	2205170010
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. **0107087801**

Tembusan :
1. Pertinggal

PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN BABALAN

Jalan Datuk / Aman Kelurahan Pelawi Utara Kode Pos 20857
Email : kecamatanbabalan@gmail.com

Pangkalan Berandan, 7 April 2026

Nomor : 000.9.2 - 78 /BBL/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Yth. **Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor : 994/11.3.AU/UMSU-05/F/2026 tanggal 26 Februari 2026 Hal Menyelesaikan Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama	:	Dea Mutia Putri NST
N P M	:	2205170010
Semester	:	VIII (Delapan)
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan.

Telah Selesai Melaksanakan Riset di Kantor Camat Babalan.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

CAMAT BABALAN

IRHAM EFFENDI, S.Ag. M.Si
Pembina
NIP. 19710529 200801 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Dea Mutia Putri Nasution
   NPM : 2205170010
   Tempat/ Tanggal Lahir : Pangkalan Berandan, 18 April 2005
   Jenis Kelamin : Perempuan
   Alamat Rumah : Jl. Suka Mulya Pelawi Darat
   Program Studi : Akuntansi
   Agama : Islam
   Warga Negara : Indonesia
   Email : deamutia41@gmail.com
   HP : 0895-4182-66998

2. Nama Orang Tua
   Ayah : Sunardi Nasution
   Ibu : Mala Ratina

3. Jenjang Pendidikan
   - SDN 050752 Pangkalan Berandan Tamat Tahun 2016
   - SMP Negeri 2 Pangkalan Berandan Tamat Tahun 2019
   - MAS Ulumul Qur'an Stabat Tamat Tahun 2022
   - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari Tahun 2022 s.d sekarang.

Medan, April 2026

Hormat Saya

Dea Mutia Putri Nasution